

---

## Efektivitas Pembelajaran Mulok Diniyah dengan Media *Flash Card* terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Siswa di SMP Negeri 2 Kabuh

Peni Nur Hidayat, Fitri Umardiyah\*, Chusnul Chotimah

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [fitriumardiyah@unwaha.ac.id](mailto:fitriumardiyah@unwaha.ac.id)

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine the level of religious understanding of students in mulok diniyah learning. This research uses a quantitative approach method. The type of research used by researchers is pre-experimental research which is carried out using only one class without a comparison class. The subject of this research was class VIII C SMP Negeri 2 Kabuh Jombang. The research instruments used were pretest and posttest and questionnaire results as supporting data. The instrument is a test given twice (pretest and posttest) which contains statements to measure students' religious understanding in learning mulok diniyah before and after learning with flash card media. In addition to the test, there is a questionnaire instrument as supporting data on students' religious understanding. The data analysis technique used is hypothesis testing. However, before testing the hypothesis, the data obtained was first tested for normality. Based on the calculation of the paired sample t test, it shows that the significance value is 0.000. The significance value shows  $0.000 < \text{the error rate of } 0.05$  so it can be concluded that  $H_a$  is accepted. Acceptance of  $H_a$  means that there is an effect of students' religious understanding with flash card media on mulok diniyah learning.*

**Keywords:** *Reactivation of Learning, Mulok Diniyah, Religious Understanding*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman keagamaan siswa pada pembelajaran mulok diniyah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian pre eksperimen yang dilaksanakannya menggunakan satu kelas tanpa adanya kelas pembanding. Subjek penelitian ini adalah kelas VIII C SMP Negeri 2 Kabuh Jombang. Instrument penelitian yang digunakan berupa pretest dan posttest serta hasil angket sebagai data pendukung. Instrument berupa tes yang diberikan dua kali (pretest dan posttest) yang berisi pernyataan-pernyataan untuk mengukur pemahaman keagamaan siswa dalam pembelajaran mulok diniyah sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dengan media flash card. Selain tes, ada instrument angket sebagai pendukung data pemahaman keagamaan siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis. Namun sebelum melakukan uji hipotesis, data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Berdasarkan perhitungan paired sample t test menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi menunjukkan  $0,000 < \text{taraf kesalahan } 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima. Penerimaan  $H_a$  ini berarti terdapat pengaruh pemahaman keagamaan siswa dengan media flash card pada pembelajaran mulok diniyah.*

**Kata Kunci:** *Reaktivasi Pembelajaran, Mulok Diniyah, Pemahaman Keagamaan*

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai pengertian yang sangat luas, pendidikan termasuk usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik bisa aktif untuk mengembangkan potensi dirinya agar senantiasa memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sasono & Istiqlaliyah, 2021). Pendidikan adalah suatu proses interaksi manusia dengan

---

lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan juga terencana sebagai usaha untuk mengembangkan segala potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik) dan ruhani (daya pikir, karya, cipta, dan budi nurani) yang menghasilkan perubahan positif baik di bidang kognitif, efektif, atau psikomotorik yang berlangsung dalam waktu yang lama guna mencapai tujuan hidup .

Pendidikan nasional telah diatur dalam undang-undang sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 tertulis bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang dilaksanakan dalam lingkup keluarga maupun di lingkungan masyarakat yang terjadi secara sadar dan bertanggung jawab. Adapun pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan yang berada di luar pendidikan formal yang bisa dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. (Abdullah, 2022)

Anak-anak zaman sekarang menghadapi berbagai masalah pendidikan etika dan moral yang semakin kompleks. Salah satu isu utama adalah krisis identitas, di mana banyak anak muda merasa bingung dalam mencari jati diri akibat pengaruh globalisasi dan media sosial yang sering kali memperkenalkan nilai-nilai yang bertentangan dengan norma dan etika lokal. Selain itu, tingginya kasus kenakalan remaja, seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, dan tindakan kriminal, menunjukkan adanya kurangnya pemahaman moral dan etika di kalangan anak muda. Fenomena ini diperburuk oleh pengaruh lingkungan sosial yang negatif, di mana anak-anak sering kali tidak mendapatkan bimbingan yang memadai dari orang tua dan guru.

Keterasingan sosial akibat penggunaan teknologi yang berlebihan juga menjadi masalah, di mana interaksi sosial yang minim dapat menghambat perkembangan etika dan moral. Dalam konteks ini, penting bagi pendidikan untuk memasukkan mata pelajaran mulok diniyah sebagai upaya untuk membentuk karakter anak. Pendidikan ini tidak hanya mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga norma-norma sosial yang dapat membangun karakter anak menjadi lebih baik. Dengan adanya pendidikan yang menekankan etika dan moral, diharapkan anak-anak dapat terhindar dari perilaku menyimpang dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat. Selain itu, pendidikan diniyah akan mempersiapkan generasi penerus yang cerdas secara akademis serta memiliki kecerdasan emosional dan spiritual yang tinggi. Oleh karena itu, memasukkan mata pelajaran mulok diniyah dalam kurikulum pendidikan formal sangatlah penting untuk menanamkan nilai-nilai yang kuat dalam diri siswa.

Madrasah Diniyah ialah suatu lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan tentang nilai-nilai ke-Islaman. Nilai-nilai ke-Islaman itu tertuang dalam bidang studi yang diajarkan seperti adanya pelajaran Fiqih, Tauhid, Akhlaq, Hadits, Tafsir dan pelajaran lainnya yang tidak diperoleh murid saat belajar di sekolah formal yang bukan madrasah. Pendidikan diniyah merupakan evolusi dari sistem pembelajaran yang umum dilaksanakan di semua pesantren salafiyah, karena memang dari awal penyelenggaraannya berjalan secara tradisional. Untuk mempertahankan tradisi pesantren dalam mempertahankan paradigma penguasaan dari kitab kuning. (Irawan dkk., 2021)

Kehadiran lembaga pendidikan dan pengajaran Agama Islam yang berbentuk Madrasah Diniyah adalah jawaban dari harapan umat Islam untuk dapat menyalurkan putra-putrinya supaya lebih banyak memperoleh pendidikan Islam bagi kehidupannya. Bupati Jombang Jawa Timur pada tahun 2019 mengintegrasikan kurikulum muatan lokal pendidikan diniyah ke dalam pendidikan formal. Keputusan ini tertuang dalam Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 41 Tahun 2019 mengenai "Kurikulum muatan lokal keagamaan dan pendidikan diniyah pada sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Kabupaten Jombang". (Qurnia dkk., 2022, hlm. 2) Dengan demikian, semua sekolah SD dan SMP di Kabupaten Jombang menyertakan pendidikan diniyah sebagai bagian dari kurikulum mereka.

Tujuan dari kehadiran pendidikan diniyah ini adalah menciptakan peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual sebagai dasar sikap dan perilaku baik di lingkungan pendidikan maupun masyarakat. Dengan demikian, peserta didik di SD dan SMP memiliki landasan keagamaan yang kuat di sekolah maupun di tengah masyarakat, sebagai upaya untuk mengatasi dampak negatif dari penggunaan teknologi yang tidak terkendali, terutama bagi generasi muda saat ini. Oleh karena itu, penting untuk tidak hanya fokus pada pembentukan karakter dan pendidikan Islam di sekolah, tetapi juga memperkuat peran pendidikan diniyah. Pendidikan diniyah juga memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman agama dan prestasi belajar dalam bidang agama peserta didik. (Nurlaela dkk., 2024)

Pendidikan diniyah mengajarkan nilai-nilai ke-Islaman yang tertuang dalam bidang studi yang diajarkan seperti adanya pembelajaran kitab *Mabadi'ul Fiqih* untuk mempelajari hukum-hukum Islam, ilmu tauhid dengan mengacu pada kitab *Fathul Qorib* dan kitab *Aqidatul Awwam*, ilmu tajwid pada kitab *Syifa'ul Jinan* serta mempelajari akhlak dengan kitab *Alala*. Materi pembelajaran ini telah ditetapkan secara

berjenjang sesuai dengan tingkat kelas, mulai dari SD hingga SMP, sesuai dengan kemampuan peserta didik di setiap tingkat kelas.

Dalam konteks penelitian mengenai pengaruh program madrasah diniyah terhadap prestasi belajar, beberapa studi terdahulu memberikan gambaran yang relevan. (Wardani & Mujahid, 2023) dalam penelitian mereka berjudul "Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyyah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak" menunjukkan bahwa program madrasah diniyah berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman dan nilai siswa dalam mata pelajaran agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menekankan pentingnya pendidikan diniyah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, studi ini terbatas pada satu lokasi dan tidak menjelaskan secara mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil belajar, seperti latar belakang sosial dan lingkungan keluarga siswa.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh (Sasono & Istiqlalayah, 2021) menyoroti peran supervisor pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam, yang secara tidak langsung juga berkontribusi terhadap prestasi siswa. Meskipun demikian, penelitian ini lebih fokus pada aspek pengembangan profesionalisme guru dan tidak secara langsung mengukur dampak program madrasah diniyah terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi gap yang ada dengan mengkaji lebih dalam tentang pengaruh metode pengajaran menggunakan media flash card dalam konteks pembelajaran diniyah, serta mempertimbangkan variabel-variabel tambahan yang mungkin memengaruhi hasil belajar siswa. Melalui pendekatan yang lebih komprehensif, studi ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pemahaman tentang efektivitas pendidikan diniyah dalam meningkatkan prestasi siswa dalam pendidikan agama.

Hasil analisis pendahuluan melalui wawancara peneliti dengan guru diniyah SMP Negeri 2 Kabuh mengatakan bahwa SMP Negeri 2 Kabuh merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kecamatan Kabuh yang menekankan pemahaman tentang pendidikan Islam, meskipun bukan lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren. SMP Negeri 2 Kabuh mampu menyajikan pembelajaran agama sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Contohnya, sekolah ini memiliki kegiatan keagamaan seperti pembiasaan pagi diantaranya menyanyikan lagu Indonesia raya, membaca Pancasila, membaca surat pendek, membaca do'a, membaca Asmaul Husna, dan membaca kitab di dalam kelas, serta ada program ekstrakurikuler Ngaji, Murottal Al-qur'an, Al-banjari, dan lain-lain. Ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama, dan kehadiran pendidikan diniyah ini bertujuan untuk mendukung hasil pendidikan formal di sekolah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Efektivitas Pembelajaran Mulok Diniyah dengan Media Flash Card terhadap Peningkatan Keagamaan Siswa di SMP Negeri 2 Kabuh".

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif yang dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif adalah proses pengumpulan pengetahuan yang menggunakan data dalam bentuk numerik sebagai alat untuk menemukan informasi tentang hal-hal yang ingin diketahui. Pada umumnya penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan juga sebagai penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif juga dapat berbentuk korelasi. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data yang diungkapkan sebagai hasil pengukuran. (Siroj dkk., 2024) Metode kuantitatif diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik (berhubungan dengan angka-angka), dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian akan dilakukan di kelas VIII C dengan jumlah 29 sebagai responden penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu pra implementasi, implementasi, dan pasca implementasi. Pada tahap pra implementasi ini terdiri dari penyusunan instrumen penelitian yang dilaksanakan pada bulan September 2024 dan validasi instrumen pada tanggal 03 Oktober 2024. Selanjutnya, pada tahap implementasi penelitian dilaksanakan pada tanggal 04, 07 dan 10 Oktober 2024 di SMP Negeri 2 Kabuh

kelas VIII C dengan subjek 29 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 13 orang dan jumlah siswa perempuan 16 orang dengan materi sifat wajib Allah dan sifat jaiz Allah dengan media flash card. Terakhir, pada tahap pasca implementasi peneliti melakukan uji keefektifan yang mencakup uji normalitas dan uji *Paired Sample t-Test*. Dalam penelitian ini perangkat yang digunakan terdiri modul ajar dengan model pembelajaran menggunakan media *flash card*, angket yang memuat pemahaman keagamaan siswa dan tes yang telah divalidasi oleh dua validator.

1. Pra Implementasi

Hasil penyusunan instrumen pembelajaran meliputi angket pemahaman keagamaan siswa pada lampiran 1, tes yang memuat tentang materi sifat wajib Allah dan sifat jaiz Allah, modul ajar dengan model pembelajaran menggunakan media *flash card*.

a. Uji kevalidan oleh validator

Perangkat yang digunakan ini divalidasi oleh dua orang ahli dan direvisi sesuai saran dari validator.

1) Instrumen tes

Instrumen tes pada penelitian ini berupa *pre test* dan *post test*. *Pre test* digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman keagamaan siswa sebelum melakukan pembelajaran mulok diniyah menggunakan media *flash card*. Sedangkan *post test* digunakan untuk mengetahui pemahaman keagamaan siswa setelah melakukan pembelajaran mulok diniyah dengan media *flash card*. Instrumen penelitian ini menggunakan soal uraian. Sebelum diberikan kepada siswa, tes telah divalidasi oleh validator dan direvisi sesuai saran validator. Hasil analisis skor validasi instrumen tes oleh dua validator diperoleh persentase kecocokan dengan persentase kecocokan 85,00%. Berdasarkan hasil analisis diatas, maka instrumen tes dinyatakan sangat valid.

2) Angket pemahaman keagamaan

Angket yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman keagamaan siswa setelah melakukan pembelajaran mulok diniyah menggunakan media *flash card*. Sebelum diberikan kepada siswa, angket telah divalidasi oleh validator dan direvisi sesuai saran validator. Data angket ini akan digunakan sebagai acuan pendukung untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian. Hasil analisis skor validasi angket pemahaman keagamaan oleh dua validator diperoleh persentase kecocokan dengan persentase kecocokan 84,44%. Berdasarkan hasil analisis diatas, maka angket pemahaman keagamaan dinyatakan sangat valid.

2. Implementasi

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 04, 07 dan 10 Oktober 2024. Pembelajaran dilakukan selama 60 menit dengan jumlah siswa 29 siswa. Pembelajaran dilaksanakan ketika ada jadwal mulok diniyah dikelas tersebut. Kegiatan pada pertemuan pertama pada hari Jum'at tanggal 04 Oktober yaitu penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan *pretest*. Pertemuan yang kedua pada hari Senin tanggal 07 Oktober yaitu pembelajaran dengan media *flash card* kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan *posttest*. Selanjutnya pada hari Kamis tanggal 10 Oktober peneliti menyebar angket kepada siswa untuk menjadi pendukung bahwa siswa mampu mengikuti pembelajaran mulok diniyah dengan media *flash card* dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan seorang *observer* untuk melihat pembelajaran tersebut terlaksana sesuai dengan lembar observasi keterlaksanaannya pembelajaran mulok diniyah pada modul ajar. Lembar observasi keterlaksanaannya pembelajaran mulok diniyah di isi oleh dua observer yang mengamati jalannya pembelajaran hingga akhir. Selain lembar observasi terhadap keterlaksanaan modul ajar yang di isi oleh seorang pengamat, dalam implementasi ini siswa yang mengisi angket pemahaman sebagai pendukung. Hasil angket mengenai pemahaman siswa sebagai berikut :

3. Pasca Implementasi

a. Uji keefektifan

Uji keefektifan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman keagamaan siswa dengan melihat nilai *pre-test* dan *post-test* yang didukung dengan nilai angket pemahaman siswa. Dari penjelasan diatas, maka uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji *paired sample t-test*.

b. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel yang akan diujikan oleh peneliti dalam penelitian. Data variabel yang layak dan baik digunakan dalam penelitian adalah data yang mempunyai distribusi normal dan dapat digunakan dapat menggunakan uji statistika parametris. hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *IBM SPSS Statistica*.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

| Soal             | Shapiro-Wilk |    |      |
|------------------|--------------|----|------|
|                  | Statistic    | Df | Sig. |
| <i>Pre test</i>  | .929         | 29 | .052 |
| <i>Post test</i> | .936         | 29 | .080 |

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena dilihat dari nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* > 0,05

c. Uji *Paired Sample t Test*

Data yang telah diuji yang terbukti berdistribusi normal maka data tersebut dapat diuji menggunakan *Paired Sample t Test*. Sample yang dimaksud yaitu respon siswa yang berupa *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Nilai signifikansi  $0,000 < \text{taraf signifikansi } 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  mengakibatkan penerimaan  $H_a$ , dengan demikian berdampak positif yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran mulok diniyah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dengan media *flash card*.

d. Analisis Data Angket

Analisis data angket bertujuan sebagai data pendukung pengaruh pemahaman keagamaan siswa pada pembelajaran mulok diniyah dengan media *flash card*. Dari 29 siswa yang telah mengisi angket pemahaman keagamaan, yang menunjukkan hasil 87% siswa mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu diperoleh persentase serta suasana dikelas kondusif saat pembelajaran mulok diniyah diperoleh persentase 77%. Kemudian guru menyampaikan materi sesuai dengan kitab acuan dan siswa mencatat apa yang telah disampaikan guru saat pembelajaran mulok diniyah diperoleh persentase 82%. Dimensi praktik agama dengan pernyataan siswa aktif bertanya dan menjawab saat pembelajaran mulok diniyah diperoleh persentase 79%. Dimensi pengalaman agama dengan pernyataan siswa menerapkan materi mulok diniyah dalam kehidupan sehari-hari diperoleh persentase 77,5%. Dimensi pengetahuan agama dengan pernyataan siswa mendiskusikan materi mulok diniyah bersama teman diperoleh persentase 88%. Dimensi konsekuensi agama dengan pernyataan siswa merasa bahwa kegiatan pembiasaan pagi bisa membantu memperdalam pemahaman tentang praktik keagamaan dan penggunaan kitab dalam pembelajaran mulok diniyah juga bisa membantu memperdalam pemahaman keagamaan dengan diperoleh persentase 83% serta karena adanya mulok diniyah siswa mengenal huruf pegu dan bisa membaca kitab untuk memperdalam pemahaman keagamaan diperoleh persentase 90,5%.

### **Pembahasan**

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman keagamaan siswa dengan media *flash card*. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 pertemuan dalam alokasi waktu 60 menit setiap pertemuan. Proses pembelajaran dilakukan sesuai tahapan dalam rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti. Instrumen pada penelitian ini disusun menggunakan indikator pemahaman keagamaan yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik Agama, dimensi pengalaman Agama, dimensi pengetahuan Agama, dimensi konsekuensi Agama.

Pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat pemahaman keagamaan siswa peneliti memberikan *pretest*. Pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan yaitu menyampaikan materi dengan media *flash card* serta mengerjakan *posttest* untuk mengetahui respon siswa setelah berlangsungnya pembelajaran menggunakan media *flash card*, dan pertemuan ketiga yaitu peneliti memberikan angket kepada siswa untuk diisi agar bisa dijadikan pendukung pada penelitian. Pembelajaran dengan media *flash card* dilakukan dengan 5 fase yaitu :

1. Fase 1, Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tentang materi diniyah yang akan disampaikan oleh peneliti serta memberikan motivasi kepada siswa tentang gambaran manfaat mempelajari apa yang akan dipelajari. Berdasarkan hal ini peneliti menjelaskan materi diniyah tentang sifat wajib Allah dan sifat jaiz Allah dengan acuan kitab 'Aqidatul 'Awwam. Peneliti juga memberikan nasihat untuk mencairkan suasana agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan menjalin komunikasi yang baik.

2. Fase 2, Pengembangan

Pada tahapan pengembangan ini, peneliti memberikan pertanyaan pemantik ke siswa agar siswa mengetahui konsep awal materi yang akan dipelajari. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan materi tentang sifat wajib Allah dan sifat jaiz Allah. Setelah menjelaskan materi peneliti membagikan *pretest* kepada siswa agar peneliti mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menerapkan pembelajaran mulok diniyah dengan media *flash card*.

3. Fase 3, Membimbing Pelatihan

Pada tahap membimbing pelatihan ini, peneliti membagi kelompok yang beranggota 4 anak. Peneliti membimbing siswa untuk bergabung ke kelompoknya sesuai dengan pembagian. Peneliti membagikan media *flash card* dan LKPD pendukung kepada masing – masing kelompok. Peneliti menjelaskan media *flash card* dan LKPD. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum mereka pahami dalam proses pembelajaran ini. Pada tahapan ini, siswa sangat antusias dalam mengerjakan LKPD dengan media *flash card*. Peneliti mengamati dan memberikan arahan kepada tiap kelompok yang masih kebingungan dalam mengerjakan LKPD dengan media *flash card*. Setelah waktu habis, peneliti membimbing siswa untuk mengumpulkan LKPD dengan media *flash card* yang telah dikerjakan mereka.

4. Fase 4, Kerja mandiri

Pada tahap ini, peneliti membagikan *Posttest* kepada siswa untuk mengetahui respon siswa setelah berlangsungnya pembelajaran mulok diniyah dengan media *flash card*. Peneliti juga membagikan angket kreatifitas ke siswa.

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran mulok diniyah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa di SMP Negeri 2 Kabuh didapatkan hasil yang tergolong baik. Dengan perhitungan rata-rata nilai dari siswa yg berjumlah 29 siswa diperoleh hasil sebesar 89% yang tergolong sangat baik. Dimensi keyakinan dengan pernyataan siswa mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu diperoleh persentase 87% serta suasana dikelas kondusif saat pembelajaran mulok diniyah diperoleh persentase 77%. Kemudian guru menyampaikan materi sesuai dengan kitab acuan dan siswa mencatat apa yang telah disampaikan guru saat pembelajaran mulok diniyah diperoleh persentase 82%. Dimensi praktik agama dengan pernyataan siswa aktif bertanya dan menjawab saat pembelajaran mulok diniyah diperoleh persentase 79%. Dimensi pengalaman agama dengan pernyataan siswa menerapkan materi mulok diniyah dalam kehidupan sehari-hari diperoleh persentase 77,5%. Dimensi pengetahuan agama dengan pernyataan siswa mendiskusikan materi mulok diniyah bersama teman diperoleh persentase 88%. Dimensi konskuensi agama dengan pernyataan siswa merasa bahwa kegiatan pembiasaan pagi bisa membantu memperdalam pemahaman tentang praktik keagamaan dan penggunaan kitab dalam pembelajaran mulok diniyah juga bisa membantu memperdalam pemahaman keagamaan dengan diperoleh persentase 83% serta karena adanya mulok diniyah siswa mengenal huruf pego dan bisa membaca kitab untuk memperdalam pemahaman keagamaan diperoleh persentase 90,5%.

Dalam konteks penelitian mengenai pengaruh program madrasah diniyah terhadap prestasi belajar, terdapat beberapa studi lain yang relevan dan memberikan perspektif beragam. Misalnya, penelitian oleh Nellihartanti, Nurmalina, dan Fatimah (2020) menunjukkan bahwa program madrasah diniyah berpengaruh positif terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran agama Islam. Namun, penelitian ini terbatas pada analisis kuantitatif tanpa mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang lebih luas.

Di sisi lain, penelitian oleh Sasono dan Istiqlalayah (2021) menekankan pentingnya profesionalisme guru dalam pendidikan agama, yang berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa. Meskipun demikian, penelitian ini tidak secara langsung mengaitkan program madrasah diniyah dengan prestasi akademik, sehingga menimbulkan pro dan kontra dalam pemahaman pengaruh pendidikan agama.

Selain itu, studi oleh Qurnia dkk. (2022) mengkaji implementasi kurikulum pendidikan diniyah di sekolah formal dan menemukan bahwa adanya integrasi pendidikan agama dapat meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Namun, penelitian ini juga mencatat tantangan dalam pelaksanaan kurikulum yang terintegrasi, seperti kurangnya sumber daya dan pelatihan bagi guru.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada pembelajaran mulok diniyah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa dengan media *flash card*. Hal ini ditunjukkan pada uji *paired sample t test* dimana nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari taraf kesalahan yang digunakan yaitu 0,05. Sehingga  $H_0$  terdapat pengaruh pembelajaran mulok diniyah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Perbedaan data

tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata tes yang telah disusun berdasarkan indikator pemahaman keagamaan yaitu *post test* lebih tinggi dibandingkan nilai *pre test* serta didukung dengan hasil angket pemahaman keagamaan siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. (2022). Lembaga pendidikan sebagai suatu sistem sosial (studi tentang peran lembaga pendidikan di Indonesia dalam perspektif undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional). *Jurnal Mamba'ul 'Ulum*, 38–48. <https://doi.org/10.54090/mu.56>
- Hasan, K. 2014. *Membangun Kultur Sekolah*, Teori Pendidikan. CV Bina Karya Utama.
- Indana, N., & Sholichah, Y.I.N. 2017. Konsep kurikulum muatan lokal keagamaan solusi peningkatan pemahaman agama Islam. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, Edisi 6 (1): 51–66.
- Irawan, K. A., Ahyani, H., Jafari, A., & Rofik, A. (2021). Peran madrasah diniyah an nur dalam pengembangan pendidikan Islam melalui tradisi keagamaan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.50>
- Nurlaela, T., Nasucha, J. A., & Rofiq, M. H. (2024). Pemberdayaan madrasah diniyah: meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. *Interdisciplinary Journal of Social Sciences*, 1(1), Article 1.
- Qurnia, N., Malik, F. A., & Sirojudin, D. (2022). Implementasi perbup jombang nomor 41 tahun 2019 terhadap pembentukan karakter spiritualitas siswa (studi kasus di sdn jombang 2). *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.32764/joems.v5i1.639>
- Pasaribu, D. 2023. *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. Bandung Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Prawiyogi, A.G., Sadiah T.L, Purwanugraha, A., and Elisa, P.N. 2021. Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (1): 446–452.
- Putriana Khoirunnisa'. 2023. Pengaruh Pembelajaran Madrasah Diniyah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Al Munawwariyah Bululawang Malang. Disertai tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahim, Abdan. 2014. Peran madrasah sebagai pendidikan Islam masa kini (studi tradisi dan perubahan). *Jurnal At-Ta'dib*, 9 (2).
- Rofifah, N.A. 2021. Peran muatan lokal pendidikan diniyah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa kelas VIII di SMP negeri 2 jogoroto jombang. [Disertasi] Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Sasono, T. A., & Istiqlaliyah, I. (2021). Peran supervisor pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 8(2), <https://doi.org/10.33084/jhm.v8i2.3083>
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode penelitian kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11279–11289. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32467>
- Sumardin. 2022. Pengaruh tingkat pemahaman agama orangtua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP negeri 4 sanana utara desa bajo. *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 8 (2): 139.
- Syahr, Z.H.A. 2017. Membentuk madrasah diniyah sebagai alternatif lembaga pendidikan elite muslim bagi masyarakat. *MODELING ; Jurnal Program Studi PGMI*, 4(1).
- Wardani, D. K., & Mujahid, A. S. (2023). Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyyah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.32764/joems.v6i2.823>